

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA**

NOTA DINAS
NOMOR B.57/POLTEK.JBR/KU.520/I/2026

Yth. : Plt. Sekretaris BPPSDM KP
Dari : Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana
Lampiran : Satu lembar
Hal : Penyampaian Data Dukung Laporan Keuangan Tingka UAKPA
032.12.440013.2200 Periode Semester II Tahun Anggaran 2025
Tanggal : 21 Januari 2026

Menindaklanjuti Surat dari a.n Kepala BPPSDM Plt. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomor: B.114/BPPSDM.1/TU.330/I/2026 tanggal 13 Januari 2026 perihal Undangan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Keuangan dan Barang Milik Negara periode Tahunan Tahun Anggaran 2025.

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 232/PMK.05/2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi, dengan ini kami sampaikan Laporan Keuangan Tingkat UAKPA Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana_032.12.440013.2200 Periode Semester II Tahun Anggaran 2025, dengan rincian: LRA (Laporan Realisasi Anggaran); LO (Laporan Operasional); LPE (Laporan Perubahan Ekuitas); Neraca; Calk dan Informasi Keuangan Tertentu dan Informasi Penting Lainnya.

Atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

I Ketut Sumandiarsa

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**TINGKAT UAKPA
(UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN)**

(032.12.440013.2200.KD)

PERIODE TAHUN ANGGARAN 2025 *UNAUDITED*



**440013 - POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA
(POLITEKNIK KP JEMBRANA)**

**DESA PENGAMBENGAN KECAMATAN NEGARA KABUPATEN JEMBRANA
PROVINSI BALI**

TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Satuan Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana merupakan Unit Pelaksana Teknis Kantor Daerah dan sebagai Koordinator Wilayah / UAPPA-W Provinsi Bali 032.12.2200 adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dan Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah (UAPPA-W) Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana Periode Semester II Tahun (*unaudited*) Anggaran 2025 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, PMK 232 tahun 2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi, dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan Keuangan Negara pada Tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dan sebagai Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran-Wilayah (UAPPA-W) Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana. Di samping itu, Laporan Keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jembrana, 20 Januari 2026
Direktur,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Dr. I Ketut Sumandiarsa, S.St.Pi., M.Sc
NIP. 19820127 200701 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	1
Ringkasan	2
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	24
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	29
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	35
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
F. Pengungkapan Kejadian Penting Lainnya	41
VI. Lampiran dan Daftar	42



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA**

DESA PENGAMBENGAN KECAMATAN NEGARA KABUPATEN JEMBRANA 82218

TELEPON: (0365) 4503980 FAXMILE: (0365) 4503980

LAMAN: <https://kkp.go.id/brsdm/poltekkjembrana>

POS ELEKTRONIK: poltekkjembrana@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dan sebagai Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran- Wilayah (UAPPA-W) Provinsi Bali, Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dan Koordinator Wilayah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan (032.12.2200.440013) yang terdiri dari : (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Lampiran Informasi Keuangan Tertentu Periode Januari s.d Desember / Semester II (*unaudited*) Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jembrana, 20 Januari 2026

Direktur / Kuasa Pengguna Anggaran

Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Dr. I Ketut Sumandiarsa, S.St.Pi., M.Sc

NIP. 19820127 200701 1 001

Laporan Keuangan Kantor Satuan Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana UAKPA 032.12.2200.440013 Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana Periode Semester II (*unaudited*) Tahun Anggaran 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan PMK 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi serta berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember Tahun Anggaran 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 498,295,335 dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 454,385,000.

Realisasi Belanja Negara pada Periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 13,197,698,091 atau mencapai 96,44 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 13,684,187,000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp 62,869,405,157 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 145,222,969; Aset Tetap (*netto*) sebesar Rp 62,723,347,036; dan aset lainnya Rp 835,152, dengan nilai ekuitas sebesar Rp. 62,847,824,482.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah Rp 455,454,000, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional Rp 0 yang terdiri atas: Beban Pegawai sebesar Rp 7,523,842,655; Beban Persediaan Rp 347,797,801 ; Beban Barang dan Jasa Rp 4,897,362,928; Beban Pemeliharaan Rp 274,199,455; Beban Perjalanan Dinas Rp 45,448,034; Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda Rp 0; Beban Pembayaran Bunga Utang Rp 0; Beban Subsidi Rp 0; Beban Hibah Rp 0; Beban Penyusutan

dan Amortisasi Rp 2,027,804,469; Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih (2,547); Beban Transfer ke Daerah Rp 0; dan Beban Lain-Lain Rp 0. sehingga terdapat surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp (14,660,998,795). Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp 0; Surplus/Defisit Pelepasan Aset Rp (42,332,000); Pendapatan Pelepasan Aset Rp 42,332,000; Beban Pelepasan Aset Rp 0; Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Rp 0; Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Rp 0; Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Rp 0; Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp 509,335; Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp 509,335; Beban Dari Kegiatan Non operasional Lainnya Rp 0; sehingga Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp 42,841,335 dan surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa sebesar Rp (14,618,157,460); Pos Luar Biasa Rp 0; Beban Luar Biasa Rp 0; Pos Luar Biasa Rp 0. Sehingga entitas mengalami surplus/Defisit-LO sebesar Rp (14,618,157,460).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal adalah sebesar Rp 64,723,037,211 dikurangi surplus/Defisit-LO sebesar Rp (14,618,157,460) ditambah dengan Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Rp 43,541,975 yang merupakan Koreksi-Koreksi diantaranya Koreksi Nilai Persediaan Rp 0; Koreksi Atas Reklasifikasi Rp 0; Selisih Evaluasi Aset Rp 0. Sehingga Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Aset Rp 43,541,975 Koreksi Lain-Lain Rp 0; dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 12,699,402,756 terdapat Kenaikan/Penurunan Ekuitas Rp (1,875,212,729) sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp 62,847,824,482.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**KANTOR SATUAN KERJA 032.12.2200.440013 POLITEKNIK KELAUTAN DAN
PERIKANAN JEMBRANA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 (UNAUDITED) DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
Pendapatan	B.1				
Pendapatan PNPB		454.385.000	498.295.335	109.66	953.241.284
Jumlah Pendapatan		454.385.000	498295.335	109.66	953.241.284
Belanja	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	7.586.475.000	7.586.475.000	99.17	6.863.120.962
Belanja Barang	B.4	6.097.712.000	6.097.712.000	93.06	8.801.507.460
Belanja Modal	B.5	0	0	0	406.336.269
Jumlah Belanja		13.684.187.000	13.197.698.091	96.44	16.070.964.691

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

KANTOR SATUAN KERJA 032.12.2200.440013 POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA

NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 (UNAUDITED) DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0	0
Kas Lainnya Setara Kas		0	0
Piutang Bukan Pajak	C.2	0	509.335
Penyisihan piutang tidak tertagih- piutang bukan pajak		0	(2.547)
Piutang Bukan Pajak (Netto)		0	506.788
Persediaan	C.3	145.222.969	41.629.096
Jumlah Aset Lancar		145.222.969	42.135.884
ASET TETAP			
Tanah	C.7	8.033.704.434	8.033.704.434
Peralatan dan Mesin	C.8	8.707.093.527	8.743.508.232
Gedung dan Bangunan	C.9	56.333.045.639	56.333.045.639
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.10	8.788.991.284	8.788.991.284
Aset Tetap Lainnya	C.11	170.874.000	170.874.000
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.12	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.13	(19.310.361.848)	(17.362.303.907)
Jumlah Aset Tetap		62.723.347.036	64.707.819.682
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.14	0	0
Aset Lain-Lain	C.15	52.684.500	16.269.795
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.16	(51.849.348)	(15.644.795)
Jumlah Aset Lainnya		835.152	625.000
JUMLAH ASET		62.869.405.157	64.750.580.566
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.17	0	0
Utang kepada Pihak Ketiga	C.18	21.580.675	27.543.355
Pendapatan Diterima Dimuka	C.19	0	0
Utang yang belum di Tagihkan	C.20	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		21.580.675	27.543.355
JUMLAH KEWAJIBAN		21.580.675	27.543.355
EKUITAS			
Ekuitas	C.21	62.847.824.482	64.723.037.211
JUMLAH EKUITAS		62.847.824.482	64.723.037.211
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		62.869.405.157	64.750.580.566

III. LAPORAN OPERASIONAL

**KANTOR SATUAN KERJA 032.12.2200.440013 POLITEKNIK KELAUTAN DAN
PERIKANAN JEMBRANA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (UNAUDITED)
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN	D.1		
Penerimaan Negara Bukan Pajak		455.454.000	940.772.467
JUMLAH PENDAPATAN		455.454.000	940.772.467
BEBAN	D.2		
Beban Pegawai		7.523.842.655	6.870.333.627
Beban Persediaan		347.797.801	840.472.476
Beban Barang dan Jasa		4.897.362.928	6.401.965.884
Beban Pemeliharaan		274.199.455	575.203.088
Beban Perjalanan Dinas		45.448.034	1.004.306.345
Beban Penyusutan dan Amortisasi		2.027.804.469	2.129.927.054
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		(2.547)	(36.063)
JUMLAH BEBAN		15.116.452.795	17.822.172.411
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(14.660.998.795)	(16.881.399.944)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.3	0	0
Surplus / Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		42.332.000	(1.839.349.261)
Pendapatan Pelepasan Aset		42.332.000	0
Beban Pelepasan Aset		0	1.839.349.261
Surplus / Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Beban Penyelesaian kewajiban Jangka Panjang		0	0
Surplus / Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		509.335	11.897.886.272
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		509.335	11.897.886.272
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		42.841.335	10.058.537.011
SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		(14.618.157.460)	(6.822.862.933)
POS LUAR BIASA	D.4	0	0
SURPLUS (DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA		0	0
SURPLUS (DEFISIT) – LO		(14.618.157.460)	(6.822.862.933)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**KANTOR SATUAN KERJA 032.12.2200.440013 POLITEKNIK KELAUTAN DAN
PERIKANAN JEMBRANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (UNAUDITED)
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	64.723.037.211	68.025.549.972
SURPLUS (DEFISIT) - LO	E.2	(14.618.157.460)	(6.822.862.933)
KOREKSI YANG MENAMBAH / MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN MENDASAR	E.3	43.541.975	(11.597.373.235)
Penyesuaian Nilai Aset		0	0
Koreksi Nilai Persediaan		0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi		0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap		0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		43.541.975	(11.597.373.235)
Koreksi Lain-Lain		0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	12.699.402.756	15.117.723.407
KENAIKAN / PENURUNAN EKUITAS	E.5	(1.875.212.729)	(3.302.512.761)
EKUITAS AKHIR	E.6	62.847.824.482	64.723.037.211

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Dalam rangka efisiensi dan optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi kementerian Kelautan dan Perikanan, dikeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 193 Tahun 2024 tanggal 8 November 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan yang merupakan Perubahan atas Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 2 Tahun 2017. Dalam Perpres tersebut, organisasi Kementerian Kelautan dan Perikanan berubah menjadi:

1. Sekretariat Jenderal;
2. Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut;
3. Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan;
4. Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap;
5. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya;
6. Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan;
7. Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
8. Inspektorat Jenderal;
9. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
10. Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan;
11. Staf Ahli Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya
12. Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan Hubungan Antar Lembaga
13. Staf Ahli Bidang Ekologi dan Sumber Daya Laut

Dalam organisasi baru, Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP) diubah menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP).

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu kementerian bidang ekonomi, yang tercermin dari seluruh kebijakannya yang diarahkan dalam kerangka pembangunan ekonomi. Komponen

utama ekonomi kelautan dan perikanan pada hakekat nya terkait dengan persoalan-persoalan produksi dan pendapatan yang harus dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Kondisi ini relevan dengan Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Visi KKP adalah "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong.

Misi Utamanya adalah mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaulat, berkelanjutan, dan menyejahterakan.

Guna mewujudkan peran KKP dalam pembangunan nasional sebagaimana diuraikan diatas, maka diperlukan sumberdaya manusia di bidang kelautan dan perikanan (SDM-KP) yang kompeten, mempunyai karakter kuat serta kompetensi sesuai kebutuhan.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) adalah :Mewujudkan Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" Untuk mencapai Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan gotong royong. Misinya adalah memajukan SDM Kelautan dan Perikanan melalui Pelatihan dan Penyuluhan, Menghasilkan Inovasi, dan Tata Kelola Pemerintahan yang baik untuk mendukung tercapainya Visi tersebut. Dalam kaitan ini, Kantor Satuan Kerja 032.12.2200.440013 Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan bidang kelautan dan Perikanan. Agar program pengembangan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang diinginkan, maka diperlukan sebuah strategi dan perencanaan yang baik dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Strategis.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Satuan Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu

serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI disusun berdasarkan penginputan melalui aplikasi SAKTI beserta monitoringnya pada MONSAKTI. SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Satuan Kerja Politeknik KP Jemberana menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satuan Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Satuan Kerja Politeknik KP Jember. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan -LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan -LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan

pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihan nya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%

Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai

minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merek, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu

lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kantor Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana terdapat revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal Rp 16.313.851.000 menjadi Rp 13.684.187.000. Berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel 1
DIPA Awal dan Revisi DIPA Tahun 2025

URAIAN	2025	2025
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN REVISI
Pendapatan		
Pendapatan	454.385.000	454.385.000
Jumlah Pendapatan	454.385.000	454.385.000
Belanja		
Belanja Pegawai	7.090.797.000	7.586.475.000
Belanja Barang	9.223.054.000	6.097.712.000
Belanja Modal		
Jumlah Belanja	16.313.851.000	13.684.187.000

Selama Semester II Tahun Anggaran 2025, Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana telah melakukan revisi anggaran pada Mata Anggaran Belanja Barang.

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 498,295,335 yang berupa: pendapatan PNBP dari Pendapatan Ujian/seleksi masuk pendidikan sebesar Rp 0; Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya sebesar Rp 3,065,000; Pendapatan sewa tanah, gedung dan Bangunan sebesar Rp 15.985.000; pendapatan biaya pendidikan sebesar Rp 34.600.000; pendapatan dari penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp 42,332,000, pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya sebesar Rp 326.205.000; Pendapatan Penggunaan Sarana dan

Realisasi
Pendapatan Rp
498,295,335

Prasarana sesuai Tusi sebesar Rp 75.600.000; dan penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran Yang lalu sebesar Rp 509.335.

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31 Desember 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
Pendapatan			
Pendapatan PNB	454.385.000	498.295.335	109.66
Jumlah	454.385.000	498.295.335	109.66

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	TA 2025	TA 2024	% Naik (Turun)
Pendapatan			
Pendapatan PNB	498.295.335	940.772.467	(51.587)
Jumlah	498.295.335	940.772.467	(51.587)

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam Tabel Berikut ini :

Tabel Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan TA 2025

No	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi 2025
1	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan budidaya	360.000.000	326.205.000
2	Pendapatan penjualan hasil produksi non litbang lainnya	47.000.000	3.065.000
3	Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai tusi	0	75.600.000
4	Penerimaan kembali belanja barang tahun yang lalu	0	0
5	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	0
6	Penerimaan kembali belanja pegawai tahun yang lalu	0	509.335
7	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0
8	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0
9	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	14.985.000	15.984.000
10	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan mesin	0	42.332.000
11	Pendapatan Biaya Pendidikan	32.400.000	34.600.000
	JUMLAH	454.385.000	498.295.335

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 13,197,698,091 atau 96.44 persen dari anggaran belanja sebesar Rp 16,313.851.000 dan setelah di revisi Rp 13.684,187,000. Rincian anggaran dan realisasi belanja periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Realisasi Belanja
Negara Rp
13,197,698,091*

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2025

Uraian	TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	Realisasi %
Belanja Pegawai	7.586.475.000	7.523.333.320	99.17
Belanja Barang	6.097.712.000	5.674.364.771	93.06
Belanja Modal	0	0	0
Total Belanja Kotor	13.684.187.000	13.203.699.158	
Pengembalian		6.001.067	
Jumlah	13.684.187.000	13.197.698.091	96.44

Dibandingkan dengan periode 2024, Realisasi Belanja sampai dengan periode 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 1.72 persen.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	TA 2025	TA 2024	% Naik (Turun)
Belanja Pegawai	7.523.333.320	6.863.120.962	0.5
Belanja Barang	5.674.364.771	6.801.507.460	(4.0)
Belanja Modal	0	406.336.269	(100)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	13.197.698.091	16.070.964.691	(2.0)

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 7,523,333,320 dan Rp 6,863,120,962. Belanja

Belanja
Pegawai Rp
7,523,333,320

Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	TA 2025	TA 2024
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.680.496.564	3.315.609.789
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	416.146.986	241.728.400
Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara	-	-
Belanja Lembur	-	-
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	3.426.689.770	3.305.782.773
Jumlah Belanja Kotor	7.529.334.387	6.872.084.162
Pengembalian Belanja	6.001.067	8.963.200
Jumlah Belanja	7.523.333.320	6.863.120.962

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang
5,674,364,771

Realisasi Belanja Barang periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 5,674,364,771 dan Rp 8,801,507,460. Realisasi Belanja Barang periode 31 Desember 2025 mengalami Penurunan sebesar 6.05 persen dari Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024.

Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	TA 2025	TA 2024	% Naik (Turun)
Belanja Barang Operasional	521.862.250	3.350.824.534	
Belanja Barang Non Operasional	3.279.534.801	1.689.183.145	
Belanja Barang Persediaan	451.391.674	804.293.753	

Belanja Jasa	1.101.928.557	1.382.047.095	
Belanja Pemeliharaan	274.199.455	570.852.588	
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	45.448.034	1.004.306.345	
Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat / Pemda	0	0	
Belanja Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	
Jumlah Belanja Kotor	5.674.364.771	8.805.714.460	
Pengembalian Belanja	0	4.207.000	
Jumlah Belanja	5.674.364.771	8.801.507.460	

B.5 Belanja Modal

Belanja Modal
Rp 0

Realisasi Belanja Modal periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 406.336.269. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Perbandingan Belanja Modal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	TA 2025	TA 2024	% Naik (Turun)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	256.645.000	(100)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	149.691.269	
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	
Jumlah Belanja Kotor	0	406.336.269	(100)
Pengembalian Belanja	0	0	0
Jumlah Belanja	0	406.336.269	(100)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp 0

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

KETERANGAN	TA 2025	TA 2024
Uang UP Tunai	0	0
Uang Di Rekening Bank (Mandiri)	0	0
JUMLAH	0	0

C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp 0

Nilai Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dan masing-masing adalah senilai Rp 0 dan Rp 0.

C.3 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan
Pajak Rp 0

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 sebesar Rp 0 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 509.335, yang merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Rincian piutang Bukan Pajak 31 Desember 2025

KETERANGAN	TA 2025
Pengembalian Kelebihan Uang makan PNS Bulan Desember 2024	0
Pengembalian Kelebihan Tunjangan Kinerja PNS Bulan Desember 2024	0
JUMLAH	0

C.4 Persediaan

Persediaan
Rp 145,222,969

Adapun Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 145,222,969 dan Rp 41.629.096. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

JENIS	TA 2025	TA 2024
Barang Konsumsi	53.800.527	41.295.000
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Bahan Baku	-	-
Persediaan Lainnya	91.422.442	334.096
JUMLAH	145.222.969	41.629.096

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C.5 Tanah

Tanah

Rp 8.033.704.434

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Satuan Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 8,033,704,434 dan Rp 8,033,704,434. Satuan Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana memiliki tanah yang terletak di Desa Pengambangan Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana – Bali sesuai dengan sertifikat hak pakai tanah nomor : 19 tanggal 20 Juli 2018 tentang Hak Pakai Aset Milik Pemerintah Republik Indonesia CQ. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

31 Desember 2025	31 Desember 2024	KENAIKAN / (PENURUNAN)
Rp 8.033.704.434	Rp 8.033.704.434	0
Mutasi / perubahan tanah tsb adalah		0

terdapat perubahan nilai aset tanah pada Satuan Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana pada periode 31 Desember 2025 progres hibah tanah 2,5 H ke Pemda Jembrana untuk tempat Ibadah saat ini pemecahan sertifikat di Badan Pertanahan Negara.

C.6 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan

Mesin

Rp 8,707,093,527

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp 8,707,093,527 dan Rp 8.743.508.232 . Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 desember 2024	8.743.508.232
Mutasi Tambah	0
Pembelian	0
Reklas Masuk	0
Pengembangan Nilai Aset	0
Mutasi Kurang	0
Aset Tetap yg tdk digunakan	0
Saldo per 31 Desember 2025	8.743.508.232
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	(36.414.705)
Nilai Buku per 31 desember 2025	8.707.093.527

C.7 Gedung dan Bangunan

Gedung dan
Bangunan
Rp56.333.045.639

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp 56.333.045.639 dan Rp 56,333,045,639. Tidak terdapat Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 September 2024	56.333.045.639
Mutasi Tambah	0
Reklas Masuk	0
Mutasi Kurang	0
Reklas Keluar	0
Saldo per 31 Desember 2025	56.333.045.639
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	56.333.045.639

C.8 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan,Jaringan
dan Irigasi Rp
8.788.991.284

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tidak terdapat perubahan nilai aset pada Satuan Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana pada periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 8.788.991.284 dan Rp 8,788,991,284. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 September 2024	8.788.991.284
Mutasi Tambah	0
Penambahan Jaringan Teknologi Informasi	0
Reklas Masuk	0
Mutasi Kurang	0

Reklas Keluar	0
Saldo per 31 Desember 2025	8.788.991.284
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	0
Nilai Buku per 31 Desember 2025	8.788.991.284

C. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 170,874,000 dan Sebesar Rp 170,874,000. Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Rincian Aset tetap lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Aset Tetap
Lainnya Rp
170,874,000

Rincian Aset tetap lainnya per 31 Desember 2025

No	Aset Tetap Lainnya	Kuantitas	Satuan	Nilai
1	Monografi	1	Buah	92,000,000
2	Alat Musik Modern/Band	14	Buah	71,674,000
3	Market/Miniatur/Replika	2	Buah	7,200,000
Total				170,874,000

C.9 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing (19,310,361,848) dan (Rp 17,362,303,907). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
(Rp
19,310,361,848)

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025

No	Aset Tetap	Akumulasi Penyusutan
1	Tanah	0
2	Gedung dan Bangunan	7.543.204.634
3	Peralatan dan Mesin	7.684.253.294
4	Jalan dan Jembatan	1.945.111.069
5	Irigasi	34.868.526
6	Jaringan	1.054.841.440
Akumulasi Penyusutan		19.310.361.848

C.10 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain
Rp 52,684,500

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp 52.684.500 dan Rp 16.269.795. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 September 2024	16.269.795
Mutasi Tambah	0
Penghentian Aset / rusak berat	36.414.705
Mutasi Kurang	0
Penghapusan BMN	0
Saldo per 31 Desember 2025	0
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	(15.570.964)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	52.684.500

Rincian Aset lain-lain per 31 Desember 2025

No	Aset Lain lain	Kuantitas	Nilai
1.	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	0	0
2.	Alat Produksi Perikanan Lainnya	1	6,918,760
3.	Televisi	1	7,351,035
4.	Blower	1	2,000,000
5.	Kincir Air	16	36.414.705
6.	GPS	7	
7.	Stavol	1	
Total			52.684.500

C.11 Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada
Pihak Ketiga
Rp 55,500

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 55,500 dan Rp 27,543,355. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Rincian Utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2025

No	Utang Kepada Pihak ketiga	Nilai
1	Pembayaran Tagihan Listrik Bulan Desember 2025	0
2	Belanja tagihan Internet Bulan Desember 2025	0
3	Belanja tagihan telpon Bulan Desember 2025	0

4.	Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	
5	Belanja barang yang masih harus dibayar	
6	Utang yang belum diterima tagihannya	
Total		

C.12 Ekuitas

Ekuitas
Rp 62,869,349,657

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 62,869,349,657 dan Rp 64,723,037,211. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNB
Rp 455,454,000

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 455,454,000 dan Rp 940,772,467. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025	2024	% Naik (Turun)
Pendapatan	455.454.000	940.772.467	(51.58)
Pendapatan PNB lainnya	0	0	0
Jumlah	455.454.000	940.772.467	(51.58)

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai Rp
7,523,842,655

Jumlah Beban Pegawai periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 7,523,842,655 dan Rp 6,870,333,627. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian Jenis Beban	2025	2024	% Naik (Turun)
Beban Gaji Pokok PNS	1.903.247.350	1.939.216.700	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	31.873	35.112	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	120.568.690	126.786.090	-
Beban Tunj. Anak PNS	40.987.054	39.258.110	-
Beban Tunj. Struktural PNS	7.560.000	7.560.000	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	358.230.000	332.883.000	-
Beban Tunj. PPh PNS	19.516.614	18.730.657	-
Beban Tunj. Beras PNS	103.270.920	84.586.560	-
Beban Uang Makan PNS	302.277.000	290.479.889	-
Beban Tunj. Umum PNS	740.000	2.590.000	-
Beban Tunjangan Profesi Dosen	824.253.100	457.675.000	-
Beban Gaji Pokok PPPK	282.076.400	168.856.800	
Beban Pembulatan Gaji PPPK	6.542	3.208	
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	15.405.960	7.915.600	
Beban Tunj. Anak PPPK	4.608.994	2.269.232	
Beban Tunj. Fungsional PPPK	32.735.000	23.290.000	
Beban Tunj. Beras PPPK	16.077.240	8.545.560	

Beban Uang Makan PPPK	59.207.000	30.848.000	
Beban Tunjangan Umum PPPK	6.030.000		
Beban Pegawai (Tukin)	3.055.182.430	3.071.429.340	
Beban Pegawai (Tukin) PPPK	377.322.220	234.345.209	-
Beban Tunjangan Profesi	-	-	-
Beban Gaji Pokok Pegawai Non PNS	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	7.523.842.655	6.870.333.627	-

D.3 Beban Persediaan

*Beban Persediaan
Rp 451,391,674*

Jumlah Beban Persediaan pada periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 451,391,674 dan Rp 840.472.476. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Terjadi penurunan belanja barang persediaan jika dibandingkan dengan belanja barang persediaan pada periode 31 Desember 2025.

Uraian Jenis Beban	2025	2024	% Naik (Turun)
Beban Persediaan Konsumsi	53.800.527	664.897.683	-
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	0	4.350.500	
Beban Barang Persediaan Barang Dalam Proses	397.591.147		
Beban Persediaan Bahan Baku	0	87.782.200	-
Beban Persediaan Lainnya	0	87.792.593	-
Beban Keperluan Perkantoran	0	0	
Jumlah Belanja	451.391.674	840.472.476	-

*Beban Barang dan
Jasa
Rp 4,897,362,928*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 4,897,362,928 dan Rp 4,244,761,093, Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian Jenis Beban	2025	2024	% Naik (Turun)
Beban Keperluan Perkantoran	442.647.250	672.275.934	-
Beban Pengadaan Bahan Makan	0	2.607.714.900	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	15.000	609.700	-
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	79.200.000	70.224.000	-
Beban Bahan	98.922.365	320.297.559	-
Beban Honor Output Kegiatan	13.990.000	32.770.000	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.166.622.436	1.336.115.586	-
Beban Langganan Listrik	261.355.170	292.105.435	-
Beban Langganan Telepon	333.000	356.537	-
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	311.892.387	364.645.073	-
Beban Sewa	8.007.000	66.000.000	-
Beban Jasa profesi	83.605.000	257.400.000	-
Beban Jasa Lainnya	436.736.000	381.451.160	-
Jumlah Belanja	4.897.362.928	6.401.965.884	-

D.5 Beban Pemeliharaan

*Beban Pemeliharaan
Rp 274.199.455*

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing senilai Rp 274.199.455 dan Rp 575,203,088. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Terjadi penurunan beban pemeliharaan jika dibandingkan dengan beban pemeliharaan pada periode sebelumnya. Rincian beban pemeliharaan untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian Jenis Beban	2025	2024	% Naik (Turun)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	121.924.926	425.509.870	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	118.463.799	106.368.747	-
Beban Pemeliharaan jaringan	33.810.730	38.973.971	-
Jumlah Belanja	274.199.455	575.203.088	-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan
Dinas Rp 45.448.034

Beban Perjalanan Dinas Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 45.448.034 dan Rp 1,004,306,345. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian Jenis Beban	2025	2024	% Naik (Turun)
Beban Perjalanan Biasa	45.448.034	965.407.345	-
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	38.899.000	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0-	-	-
Jumlah Belanja	45.448.034	1.004.306.345	-

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan
dan Amortisasi Rp
2,027,804,469

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 2.027.804.469 dan Rp 2,129,927,054. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

Uraian Jenis Beban	2025	2024	% Naik (Turun)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	7.858.074.286	483.815.590	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	8.106.545.070	1.131.529.552	-
Beban Penyusutan jalan dan jembatan, Irigasi dan Jaringan	3.283.027.742	340.426.274	-

Beban Penyusutan irigasi		4.981.218	-
Beban Penyusutan jaringan		151.005.920	-
Beban Penyusutan Aset Tetap lainnya	62.714.750	17.918.500	-
Beban Penyusutan Aset tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintah	51.849.348	250.000	
Jumlah Belanja	(19.362.211.196)	(2.129.927.054)	-

D.8 Kegiatan Non Operasional

Defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp 42.841.335

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Defisit dari Kegiatan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 42.841.335 dan Rp 10,058,537,011 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025	2024	% Naik (Turun)
Pelepasan Aset Non Lancar	42.332.000	0	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0	0	0
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0
Penyelesaian kewajiban jangka panjang	0	0	0
Kegiatan non operasional lainnya	509.335	10.058.537.011	0
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	42.841.335	10.058.537.011	0

D.9 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Pos Luar Biasa untuk per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp 0 dan Rp 0. Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Rp (9,625,025,871) dan Rp 0. SURPLUS/DEFISIT - LO (14,618,157,460).

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

*Ekuitas Awal Rp
64,723,037,211*

Nilai ekuitas Awal pada periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 64,723,037,211 dan Rp 68,025,549,972.

E.2 Surplus (Defisit) LO

*Defisit LO
Rp (14,618,157,460)*

Jumlah surplus/Defisit LO untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp (14,618,157,460) dan Rp (6,822,862,939). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

*Penyesuaian Nilai
Aset Rp 43,541,975*

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 43,541,975 dan Rp 0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

*Koreksi Nilai
Persediaan Rp 0*

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

*Selisih Revaluasi Aset
Tetap Rp 0*

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp (11,597,373,235).

E.3.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

*Koreksi Nilai Aset
Tetap Non Revaluasi
Rp 43,541,975*

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 43,541,975 dan sebesar Rp (11,597,373,235).

E.4 Transaksi Antar Entitas

*Transaksi Antar
Entitas Rp
12,699,402,756*

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 12,699,402,756 dan Rp 15,117,723,407. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

E.5 Ekuitas Akhir

*Ekuitas Akhir Rp
62,847,824,482*

Nilai Ekuitas pada periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 62,847,824,482 dan Rp 64,723,037,211.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA / INFORMASI KEUANGAN TERTENTU

F.1. Kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca

Tidak ada catatan kejadian penting setelah tanggal Neraca per 31 Desember 2025.

F.2. Temuan dan Tindak Lanjut

F.2.2. Tidak terdapat temuan dan tindak lanjut dari Badan Pemeriksa Keuangan.

F.3. Pengungkapan Lain-lain

Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember pada Tahun Anggaran 2025 tidak terdapat belanja yang masih harus dibayar.

F.4. Capaian Output Indikator Pelaksanaan Anggaran pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember mencapai nilai 96.76%.

F.5. Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember pada Tahun Anggaran 2025 terdapat Monitoring rekapitulasi transaksi Resiprokal yang merupakan transaksi Belanja dari Satker 032.12.440013 Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember kepada Satker 13903.693379 Universitas Lampung senilai Rp 1.000.000 berupa biaya sertifikasi Dosen



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	132	032	440013	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	Nilai	100.00	81.38	97.81	100.00	100.00	99.92	100.00	96.76	100%	0.00	96.76
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.21	19.56	10.00	10.00	9.99	25.00				
					Nilai Aspek	90.69		99.43					100.00			



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)

DAFTAR SP2D SATKER

No SP2D : 259991320543485

No	Nomor SP2D	Tanggal Selesai SP2D	Tanggal SP2D	Nilai SP2D	Nomor Invoice	Tanggal Invoice	Jenis SPM	Jenis SP2D	Deskripsi	Cek Detail Akun	Pilih ☐
1	259991320543485	29-10-2025	30-10-2025	51.955,571	00221T/440013/2025	29-10-2025	GUP	NON GAJI	Penggantian Uang Persediaan Rupiah Murni untuk keperluan Belanja Barang	Cek Akun	☐

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

DAFTAR TRANSAKSI RESIPROKAL
TAHUN : 2025

KEMENTERIAN NEGERA/LEMBAGA : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON 1 : 12 BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROPINSI : 2200 Propinsi Bali
SATUAN KERJA : 440013 POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)

Tanggal : 19-01-2026
Halaman : 1

No	No. SP2D / No. Referensi	Tanggal	No Dokumen	Tanggal Transaksi	Akun	Jumlah	Satker Intraco	Unit Satker Intraco	Uraian
REBAN									
	259991320543485	30-10-2025	00001/BLJ/440013/2025	30-10-2025	521219 - Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,000,000	693379	139.03	Pembayaran Sertifikasi Dosen a.n. Fenny Crista Anastasia Panjaitan Rp. 1.000.000 kepada Universitas Lampung
Total						1,000,000			

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)

SURAT PERINTAH BAYAR

Tanggal : 20 Oktober 2025

Nomor : 00217/PB/440013/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pejabat Pembuat Komitmen memerintahkan Bendahara Pengeluaran agar melakukan pembayaran sejumlah :

Rp. 7.000.000,00

Tujuh Juta Rupiah

Kepada : Anik Khusmiatun, dkk

Untuk Pembayaran : Belanja Barang Non Operasional Lainnya. Biaya Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik (Sertifikasi Dosen) Politeknik KP Jembrana Tanggal 20 Oktober 2025

Atas dasar :

1. Kuitansi/bukti pembelian : 00217/KW/440013/2025
2. Nota/bukti penerimaan barang/jasa/ (bukti lainnya) :

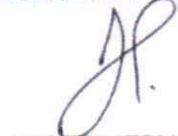
Dibebankan pada:

Kegiatan, output, MAK : 032.12.DL.2376.SAC.521219

Kode : 032.12.DL

Setuju/lunas dibayar, tanggal
20 Oktober 2025

Bendahara Pengeluaran

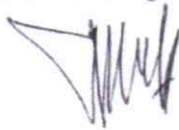


AGOES HERYANTO

NIP 199108142018011001

Diterima tanggal

Penerima Uang/ Uang Muka



Anik Khusmiatun

KAB. JEMBRANA , 20 Oktober 2025

A.n Kuasa Pengguna Anggaran

Pejabat Pembuat Komitmen



DESY FEBRIANTI

NIP 198202072010012024

Dicetak pada tanggal 20 Oktober 2025

MEMO PERINTAH BAYAR**Tanggal :** 20 Oktober 2025**Nomor :** 00217/PB/440013/2025

Agar melakukan pembayaran sejumlah Rp. : 7.000.000,00

Tujuh Juta Rupiah

Jenis Perintah Bayar : 1 UP

Tahun Anggaran : 2025

NO DIPA : DIPA-032.12.2.440013/2025 Satker Kewenangan

Nama Satker

TGL DIPA : 01 Desember 2024 440013 Kantor Daerah

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN
JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)

BA Unit Es I Program Kegiatan Output

032 12 DL 2376 SAC

Sumber Dana A RUPIAH MURNI

Referensi Uang Muka

PENGELUARAN		POTONGAN	
Akun	Jumlah		
521219	Rp. 7.000.000,00		
Jumlah Pengeluaran	Rp. 7.000.000,00	Jumlah Potongan	Rp. 0,00
			Rp. 7.000.000,00

Kepada : Anik Khusmiatun, dkk

NPWP : 951876085908000

Alamat : Pengambangan Negara Jembrana

Provinsi : BALI

Kabupaten : KAB. JEMBRANA

KAB. JEMBRANA , 20 Oktober 2025

A.n Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen
DESY FEBRIANTI

NIP 198202072010012024

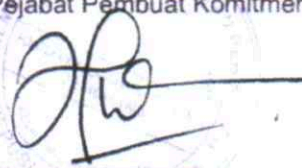
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)
LAMPIRAN SURAT PERINTAH BAYAR

Nomor : 00217/PB/440013/2025
Tanggal : 20 Oktober 2025

Halaman : 1 dari 1

NO	Detail COA	Nilai
	Ro.Komp.Subkomp.Item - Uraian	
440013.132.521219.03212DL.2376SAC.A000000001.00000.2.2202.2.000000.000000		
1	811.302.GA.000642-Biaya Kegiatan Standarisasi, Pengembangan Pendidikan, Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	7.000.000,00
	Jumlah	7.000.000,00
Jumlah		7.000.000,00

JEMBRANA, 20 Oktober 2025
a.n. Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen

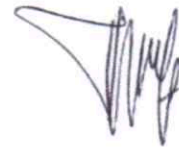

DESY FEBRIANTI
NIP198202072010012024

Tahun Anggaran : 2025
Nomor Bukti : 00217/KW/440013/2025
Akun : 2376-SAC-521219
Kepada : Anik Khusmiatun, dkk
Satker : 440013 - POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)

Kuitansi/ Bukti Pembayaran

Sudah Terima Dari : Pejabat Pembuat Komitmen
Satker POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)
Jumlah Uang : Rp. 7.000.000,00
Terbilang : Tujuh Juta Rupiah
Kuitansi Supplier :
Untuk Pembayaran : Belanja Barang Non Operasional Lainnya. Biaya Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik (Sertifikasi Dosen) Politeknik KP Jembrana Tanggal 20 Oktober 2025

KAB. JEMBRANA, 20 Oktober 2025
PENERIMA UANG



a.n. Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen



DESY FEBRIANTI
NIP 198202072010012024

Lunas dibayar, 20 Oktober 2025

Bendahara Pengeluaran



AGOES HERYANTO
NIP 199108142018011001

Barang/pekerjaan tersebut telah diterima/diselesaikan dengan lengkap dan

Pejabat yang bertanggung jawab
Penerima Barang



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)
LAMPIRAN KUITANSI

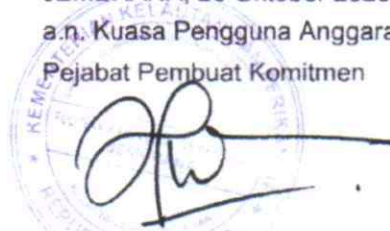
Nomor : 00217/KW/440013/2025

Tanggal : 20 Oktober 2025

Halaman : 1 dari 1

NO	Detail COA	Nilai
	Ro.Komp.Subkomp.Item - Uraian	
	440013.132.521219.03212DL.2376SAC.A000000001.00000.2.2202.2.000000.000000	
1	811.302.GA.000642-Biaya Kegiatan Standarisasi, Pengembangan Pendidikan, Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	7.000.000,00
	Jumlah	7.000.000,00
Jumlah		7.000.000,00

JEMBRANA, 20 Oktober 2025
a.n. Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen



DESY FEBRIANTI
NIP 198202072010012024

Status	Created	Transaction ID	Amount	Currency	Transaction Amount	Credit Account Number	Credit Account Name (From Host)	Credit Bank Name
Success	Oct 20 2025, 09:21:50 (GMT+7)	202510200621737150	1,000,000.00	IDR	1,000,000.00	1750001652220	FENNY CRISTA ANASTAS	PT. Bank Mandiri Tbk
Success	Oct 20 2025, 09:20:37 (GMT+7)	202510200620730001	1,000,000.00	IDR	1,000,000.00	1750001652246	MAHALDIKA CESRANY	PT. Bank Mandiri Tbk
Success	Oct 20 2025, 09:21:28 (GMT+7)	202510200621734041	1,000,000.00	IDR	1,000,000.00	1750001652279	NOVELDESRA SUHERY	PT. Bank Mandiri Tbk
Success	Oct 20 2025, 09:21:03 (GMT+7)	202510200621738824	1,000,000.00	IDR	1,000,000.00	1750001652295	ANIS KHAIRUNNISA	PT. Bank Mandiri Tbk
Success	Oct 20 2025, 09:22:32 (GMT+7)	20251020062738152	1,000,000.00	IDR	1,000,000.00	1750001652236	DIKLAWATI JATAYU	PT. Bank Mandiri Tbk
Success	Oct 20 2025, 09:22:11 (GMT+7)	20251020062737313	1,000,000.00	IDR	1,000,000.00	1750001652261	RESTI NURMALA DEWI	PT. Bank Mandiri Tbk
Success	Oct 20 2025, 09:19:40 (GMT+7)	202510200619733147	1,000,000.00	IDR	1,000,000.00	1750001652212	ANIK KUSMIATUN	PT. Bank Mandiri Tbk

Selected Transaction Summary

	Currency	Selected Tasks	Transaction Amount	Total Charge	Total Amount
Credit	IDR	7	7,000,000.00	0.00	7,000,000.00
Debit	IDR	7	7,000,000.00	0.00	7,000,000.00

TANDA TERIMA SERTIFIKASI DOSEN TAHUN 2025

Unit Organisasi	: Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Kode dan Detail Satuan Kerja	: Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana
Kode dan Detail/Kegiatan/Output/Komponen	: Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten
Kode Sub Komponen	: 2376.SAC.001
Detail - Sub Komponen	: 302.GA.
Kode dan Detail Akun	: 521219 (Belanja Barang Non Operasional Lainnya)
Peruntukan	: Biaya Sertifikasi Dosen
Tahun Anggaran	: 2025
Dasar Hukum	:

No.	NAMA/NIP	JABATAN/INSTANSI	Biaya Sertifikasi (Rp)	No Rekening
1	Anik Kusmiatun, M.Si/ 198703262020122000	Dosen/Politeknik KP Jemberana	1.000.000	Bank Mandiri 1750001652212 1.....
2	Mahaldika Cesrany, M.Si/ 199112122020122001	Dosen/Politeknik KP Jemberana	1.000.000	Bank Mandiri 1750001652246 2.....
3	Anis Khairunnisa. A.Md.S.TP., M.Si/ 199206012020122005	Dosen/Politeknik KP Jemberana	1.000.000	Bank Mandiri 1750001652295 3.....
4	Noveldesra Suhery, S.Pi., M.Si/ 198612052020121002	Dosen/Politeknik KP Jemberana	1.000.000	Bank Mandiri 1750001652279 4.....
5	Fenny Crista Anastasia Panjaitan, M.Sc/ 199309102020122001	Dosen/Politeknik KP Jemberana	1.000.000	Bank Mandiri 1750001652220 5.....
6	Resti Nurmala Dewi, M.Eng/ 199406222020122001	Dosen/Politeknik KP Jemberana	1.000.000	Bank Mandiri 1750001652261 6.....
7	Diklawati Jatayu, S.Pi., M.P/ 199406142020122002	Dosen/Politeknik KP Jemberana	1.000.000	Bank Mandiri 1750001652238 7.....
JUMLAH			7.000.000	

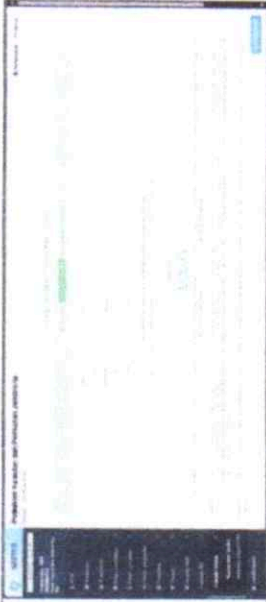
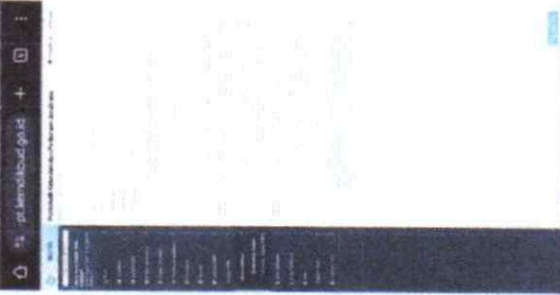
Mengetahui
Pejabat Pembuat Komitmen
Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana


Desy Febranti, S.Pi., M.Si
NIP. 19820207 201001 2 024

Lunas Dibayar
Bendahara Pengeluaran


Agoes Heryanto, A.Md
NIP. 19910814 201801 1 001

REKAP DOSEN LULUS SERTIFIKASI DOSEN
POLITEKNIK KP JEMBRANA TAHUN 2025

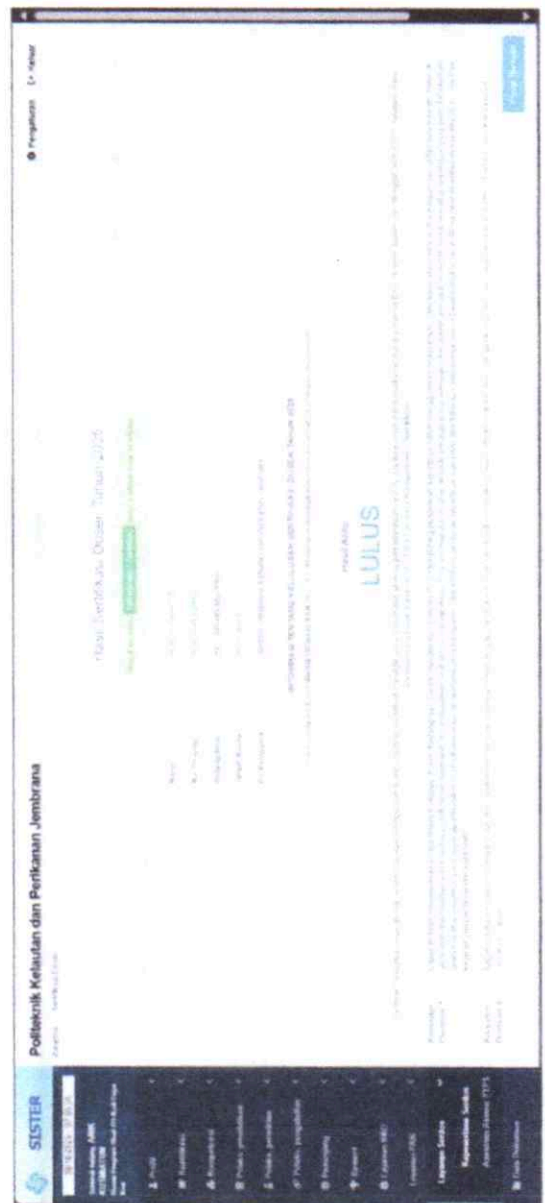
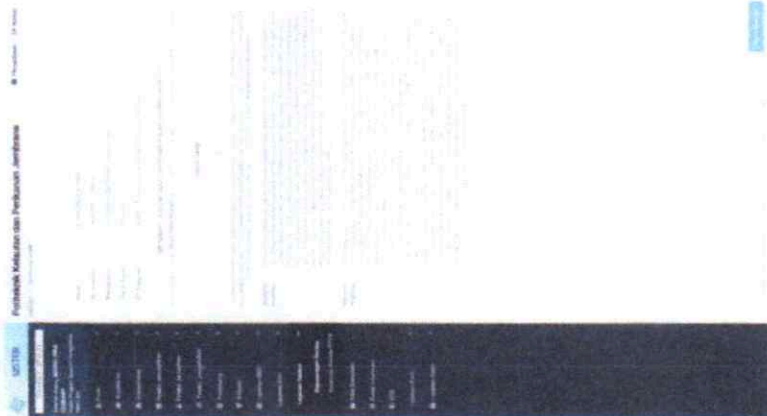
No	Nama Dosen	NIDN	Homebase	No. Reg. Pendidik	Bidang Studi	Bukti Transfer	Bukti Lulus
1	ANIK KUSMIATUN, M.Si	3926038701	Budi Daya Ikan (D3)	25139500915232	Mikrobiologi Klinik	m-Transfer: BERHASIL 25/09/2025 10:10:09 Ke Rekening Tujuan BNI 895000167110111 PTPS SERDOS UI NOMINAL TRANSFER Rp 2.000.000,00 BIAYA Rp 6.500,00 LAYANAN Realtime Online BERITA Serdos 2.01g Ref: 130601 No Unit: 476652 Biaya Termasuk PPN (0,1% ddd) PT. BANK CENTRAL ASIA TBK. MENARA BCA - JAKARTA PUSAT NPWP: D013034496091000	
2	MAHALDIKA CESRANY, M.Si	3912129101	Pengolahan Hasil Laut (D3)	25139500915234	Biologi (dan Bioteknologi Umum)		

m-Transfer:
BERHASIL
25/09/2025 10:10:09

Ke Rekening Tujuan
BNI
8950001671101131
PTPS SERDOS UI

NOMINAL TRANSFER Rp
2.000.000.00
BIAYA Rp 6.500.00
LAYANAN Realtime Online
BERITA Serdos 2 org
Ref 130601
No Urut 476652

Biaya Termasuk PPN (Bila ada)
PT. BANK CENTRAL ASIA TBK.
MENARA BCA - JAKARTA PUSAT
NPWP : 0013084496091000



UGM IDR

Gratis
Bike Transaks

Total Transaksi

ANIS KHAIRUNNISA

88888009046159

Nama
Politeknik Kelautan dan
Perikanan Jemberana

1000

100

LULUS

Journal of Management Education 35(1)

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of a 12-week, low-intensity, low-impact, and low-impact aerobically fit individuals. The study was conducted in a laboratory setting. The subjects were 12 females, aged 20-30, who were randomly assigned to two groups: a control group and an experimental group. The control group performed a 12-week, low-intensity, low-impact, and low-impact aerobically fit individuals. The experimental group performed a 12-week, low-intensity, low-impact, and low-impact aerobically fit individuals. The results of the study showed that the experimental group had significantly higher heart rate, oxygen consumption, and energy expenditure than the control group. The results also showed that the experimental group had significantly higher muscle strength and endurance than the control group. The results of the study suggest that a 12-week, low-intensity, low-impact, and low-impact aerobically fit individuals can improve cardiovascular and muscular fitness.

50771



Rector Universitas Lampung

BANK NEGARA INDONESIA 1911594989

Bl-Fast

Dari
FENNY CRISTA
ANASTASIA PANJAITAN
*** 3349

Rp1.000.000,00

Rp1.000.000,00

Almond supinan tanda terima ini sebagai bukti yang sah

JOURNAL OF POLYMER SCIENCE: PART A-1, VOL. 10, PP. 1529-1538 (1972)

Hedra Aetna

LULUS



Rp1.000.000

17 Sep 2025 - 07:32:50 WIB
Ref ID: 20250917073250000139

Tujuan

PTPS MITRA UM TAHUN 2025
9888855531290001

Sumber dana
RESTI NURMALA DEWI
*****847

Detail transaksi

Rp1.000.000

Biaya adm

RPO

Minimum Bayar

RpO

Total

Rp1.000.000

[illegible]

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



Transfer Berhasil!
25 Dec 2025, 10:15:32 WIB - NIS Bar
25062510204892761

Ke tujuan
Universitas Airlangga
Berhasil diproses pada 25/12/2025 10:15:32 WIB

Nominal Transfer	Rp 1.000.000
Metode Transfer	Online
Biaya Transaksi	Rp 9.500
Total Transaksi	Rp 1.009.500

DIKLAWATI JATAYU
Batas Maksimal 2025

Sangat Berkesan di Jember

Politeknik Kolaudan dan Perikanan Jember
Poltek Kola dan Perikanan Jember

100% Berhasil Diuji Tahun 2025

Nama	Dr. Heryanto, S.Pd
IP	10.10.10.10
Alamat	Poltek Kola dan Perikanan Jember
Alamat Email	heryanto@poltek-kola.ac.id

Salinan ini telah diproses dan 100% berhasil diuji tahun 2025

Salinan ini telah diproses dan 100% berhasil diuji tahun 2025

Hasil Akhir

LULUS

Salinan ini telah diproses dan 100% berhasil diuji tahun 2025

Salinan ini telah diproses dan 100% berhasil diuji tahun 2025

Salinan ini telah diproses dan 100% berhasil diuji tahun 2025

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA) SEMESTER II TA 2025

Kode dan Nama UAKPA : (440013) Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana
Kode dan Nama UAPPAW : (440013) Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana
Kode dan Nama Eselon 1 : (12) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Kode dan Nama K/L : (032) Kementerian Kelautan dan Perikanan

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	√		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	√		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	√		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	√		Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	√		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	√		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	√		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	√		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	√		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	√		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		√	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	√		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan		√	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun		√	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
a.	Pagu/DIPA		√	Tidak
b.	Estimasi PNB		√	Tidak

	c. Belanja		✓	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		✓	Tidak
	e. Pendapatan		✓	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		✓	Tidak
	g. Kas BLU		✓	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		✓	Tidak
	i. Kas Hibah		✓	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		✓	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		✓	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di		✓	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)	✓		Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		✓	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		✓	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		✓	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		✓	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		✓	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		✓	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		✓	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	✓		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	✓		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	✓		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	✓		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	✓		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	✓		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	✓		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)	✓		Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx		✓	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		✓	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		✓	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		✓	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		✓	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		✓	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		✓	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		✓	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		✓	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/		✓	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		✓	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di		✓	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		✓	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		✓	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		✓	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		✓	Tidak

	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu		√	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di		N/A	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		N/A	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		N/A	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		N/A	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		N/A	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		N/A	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang		N/A	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu		√	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		√	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jumlah manual pada GLP		√	Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat		√	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLK			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak

2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun		✓	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		✓	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	✓		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan		✓	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar		✓	Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		✓	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	✓		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		✓	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek		✓	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		✓	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	✓		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas	✓		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		✓	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		✓	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		✓	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		✓	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		✓	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan		✓	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja		N/A	Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		✓	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Pyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		✓	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		✓	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		✓	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		✓	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		✓	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :		✓	Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)		✓	Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :		✓	Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)		✓	Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)		✓	Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?		✓	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		✓	Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		✓	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		✓	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		✓	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		✓	Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua	✓		Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		✓	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		✓	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		✓	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)		✓	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua		✓	Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	✓		Ya/Tidak

TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?		N/A	Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		N/A	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?		N/A	Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun		N/A	Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA		N/A	Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun		N/A	Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada		N/A	Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?		N/A	Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca		N/A	Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan		N/A	Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca		N/A	Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca		N/A	Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU		N/A	Ya
LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN				
"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan				
Mengetahui Pejabat Penyusun LKKL,  (Subkhan Misbah) NIP 198106252009121001		Jembrana, 20 Januari 2026 Penelaah,  (Subkhan Misbah) NIP. 198106252009121001		

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I : 12 Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia KP
 WILAYAH : 2200.440013 Provinsi Bali Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana
 KODE / URAIAN SATUAN KERJA : 440013 Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana
 NO DOKUMEN : 1/KU.520/XII/2025
 TANGGAL/ PERIODE : 31 Desember 2025/ Semester II/Tahunan T.A 2025
 TAHUN ANGGARAN : 2025

KATEGORI PENYESUAIAN

- | | | | |
|---------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|--|
| 1 ☐ | Pendapatan Diterima Dimuka | 11 ☐ | Koreksi Antar Beban |
| 2 ☐ | Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 12 ☐ | Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 3 ☐ | Beban Dibayar Dimuka | 13 ☐ | Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 4 ☒ | Beban yang Masih Harus Dibayar | 14 ☐ | Pembentukan Piutang Jangka Panjang |
| 5 ☐ | Penyisihan Piutang | 15 ☐ | Pelepasan Aset Tetap |
| 6 ☐ | Penghapusan Piutang | 16 ☐ | Pembentukan Piutang Jangka Pendek |
| 7 ☐ | Penyusutan | 17 ☐ | Transfer Masuk |
| 8 ☐ | Kas Di Bandahara Penerimaan | 18 ☐ | Transfer Keluar |
| 9 ☐ | Kas Lainnya Di Bandahara Pengeluaran | 19 ☐ | Reklasifikasi Neraca |
| 10 ☐ | Persediaan | 20 ☐ | Penyesuaian Lainnya |

PENYESUAIAN

NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	522111	Beban Langganan Listrik	18,169,645	-
	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	18,169,645
2	D	522119	Beban Langganan Internet	3,327,780	-
	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	3,327,780
3	D	522112	Beban Langganan Telepon	27,750	-
	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	27,750
				21,525,175	21,525,175

URAIAN PENYESUAIAN

- Jurnal penyesuaian diatas merupakan jurnal atas tagihan Langganan Listrik Bulan Desember Tahun 2025
- Jurnal penyesuaian diatas merupakan jurnal atas tagihan Internet Bulan Desember Tahun 2025
- Jurnal penyesuaian diatas merupakan jurnal atas tagihan Telepon Bulan Desember Tahun 2025

Dibuat oleh:
Penyusun LK



Subkhan Misbah
NIP. 198106252009121001

Disetujui oleh :
Direktur Politeknik KP Jembrana



I Ketut Sumandiarsa
NIP. 198201272007011001

Direkam oleh :
Operator GLP



Subkhan Misbah
NIP. 198106252009121001

**Ditandatangani
Secara Elektronik**

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I : 12 Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia KP
 WILAYAH : 2200 / 440013 Provinsi Bali / Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana
 KODE / URAIAN SATUAN KERJA : 440013 Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana
 NO DOKUMEN : 2/KU.520/XII/2025
 TANGGAL/ PERIODE : 31 Desember 2025/ Semester II/Tahunan T.A 2025
 TAHUN ANGGARAN : 2025

KATEGORI PENYESUAIAN

- | | | | |
|---------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|--|
| 1 ☐ | Pendapatan Diterima Dimuka | 11 ☐ | Koreksi Antar Beban |
| 2 ☐ | Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 12 ☐ | Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 3 ☐ | Beban Dibayar Dimuka | 13 ☐ | Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 4 ☒ | Beban yang Masih Harus Dibayar | 14 ☐ | Pembentukan Piutang Jangka Panjang |
| 5 ☐ | Penyisihan Piutang | 15 ☐ | Pelepasan Aset Tetap |
| 6 ☐ | Penghapusan Piutang | 16 ☐ | Pembentukan Piutang Jangka Pendek |
| 7 ☐ | Penyusutan | 17 ☐ | Transfer Masuk |
| 8 ☐ | Kas Di Bandahara Penerimaan | 18 ☐ | Transfer Keluar |
| 9 ☐ | Kas Lainnya Di Bandahara Pengeluaran | 19 ☐ | Reklasifikasi Neraca |
| 10 ☐ | Persediaan | 20 ☐ | Penyesuaian Lainnya |

PENYESUAIAN

NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	522112	Beban Langganan Telepon	27,750	-
	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	27,750

URAIAN PENYESUAIAN

Jurnal penyesuaian diatas merupakan jurnal atas tagihan Langganan Telepon Bulan Desember Tahun 2025

Dibuat oleh:
Penyusun LK

Subkhan Misbah
NIP. 198106252009121001

Disetujui oleh :
Direktur Politeknik KP Jembrana



I Ketut Sumandiarsa
NIP. 198201272007011001

Direkam oleh :
Operator GLP

Subkhan Misbah
NIP. 198106252009121001

**Ditandatangani
Secara Elektronik**

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I : 12 Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia KP
WILAYAH : 2200 / 440013 Provinsi Bali / Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana
KODE / URAIAN SATUAN KERJA : 440013 Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana
NO DOKUMEN : 3/KU.520/XII/2025
TANGGAL/ PERIODE : 31 Desember 2025/ Semester II/Tahunan T.A 2025
TAHUN ANGGARAN : 2025

KATEGORI PENYESUAIAN

- | | | | |
|---------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|--|
| 1 ☐ | Pendapatan Diterima Dimuka | 11 ☐ | Koreksi Antar Beban |
| 2 ☐ | Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 12 ☐ | Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 3 ☐ | Beban Dibayar Dimuka | 13 ☐ | Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 4 ☒ | Beban yang Masih Harus Dibayar | 14 ☐ | Pembentukan Piutang Jangka Panjang |
| 5 ☐ | Penyisihan Piutang | 15 ☐ | Pelepasan Aset Tetap |
| 6 ☐ | Penghapusan Piutang | 16 ☐ | Pembentukan Piutang Jangka Pendek |
| 7 ☐ | Penyusutan | 17 ☐ | Transfer Masuk |
| 8 ☐ | Kas Di Bandahara Penerimaan | 18 ☐ | Transfer Keluar |
| 9 ☐ | Kas Lainnya Di Bandahara Pengeluaran | 19 ☐ | Reklasifikasi Neraca |
| 10 ☐ | Persediaan | 20 ☐ | Penyesuaian Lainnya |

PENYESUAIAN

NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	522119	Beban Langganan Internet	3,327,780.00	-
	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	3,327,780

URAIAN PENYESUAIAN

Jumlah penyesuaian diatas merupakan jumlah atas Tagihan Internet Bulan Desember Tahun 2025

Dibuat oleh:
Penyusun LK



Subkhan Misbah
NIP. 198106252009121001

Disetujui oleh :
Direktur Politeknik KP Jembrana



I Ketut Sumandiarsa
NIP. 19800515 200604 1 025

Direkam oleh :
Operator GLP



Subkhan Misbah
NIP. 198106252009121001

Ditandatangani
Secara Elektronik

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I : 12 Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia KP
 WILAYAH : 2200 / 440013 Provinsi Bali / Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana
 KODE / URAIAN SATUAN KERJA : 440013 Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana
 NO DOKUMEN : 4/KU.520/XII/2025
 TANGGAL/ PERIODE : 31 Desember 2025/ Semester II/Tahunan T.A 2025
 TAHUN ANGGARAN : 2025

KATEGORI PENYESUAIAN

- | | | | |
|---------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|--|
| 1 ☐ | Pendapatan Diterima Dimuka | 11 ☐ | Koreksi Antar Beban |
| 2 ☐ | Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 12 ☐ | Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 3 ☐ | Beban Dibayar Dimuka | 13 ☐ | Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 4 ☒ | Beban yang Masih Harus Dibayar | 14 ☐ | Pembentukan Piutang Jangka Panjang |
| 5 ☐ | Penyisihan Piutang | 15 ☐ | Pelepasan Aset Tetap |
| 6 ☐ | Penghapusan Piutang | 16 ☐ | Pembentukan Piutang Jangka Pendek |
| 7 ☐ | Penyusutan | 17 ☐ | Transfer Masuk |
| 8 ☐ | Kas Di Bandahara Penerimaan | 18 ☐ | Transfer Keluar |
| 9 ☐ | Kas Lainnya Di Bandahara Pengeluaran | 19 ☐ | Reklasifikasi Neraca |
| 10 ☐ | Persediaan | 20 ☐ | Penyesuaian Lainnya |

PENYESUAIAN

NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	522111	Beban Langganan Listrik	18,169,645	-
	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	18,169,645

URAIAN PENYESUAIAN

Jumlah penyesuaian diatas merupakan jumlah atas Tagihan Listrik Bulan Desember Tahun 2025

Dibuat oleh:
Penyusun LK



Subkhan Misbah
NIP. 198106252009121001

Disetujui oleh :
Direktur Politeknik KP Jembrana



I Ketut Sumandiarsa
NIP. 19800515 200604 1 025

Direkam oleh :
Operator GLP



Subkhan Misbah
NIP. 198106252009121001

**Ditandatangani
Secara Elektronik**

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I : 12 Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia KP
 WILAYAH : 2200 / 440013 Provinsi Bali / Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana
 KODE / URAIAN SATUAN KERJA : 440013 Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana
 NO DOKUMEN : 5/KU.520/XII/2025
 TANGGAL/ PERIODE : 31 Desember 2025/ Semester II/Tahunan T.A 2025
 TAHUN ANGGARAN : 2025

KATEGORI PENYESUAIAN

- | | | | |
|-----------------------------|--------------------------------------|--|--|
| 1 ☐ | Pendapatan Diterima Dimuka | 11 ☐ | Koreksi Antar Beban |
| 2 ☐ | Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 12 ☐ | Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 3 ☐ | Beban Dibayar Dimuka | 13 ☐ | Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 4 ☐ | Beban yang Masih Harus Dibayar | 14 ☐ | Pembentukan Piutang Jangka Panjang |
| 5 ☐ | Penyisihan Piutang | 15 ☐ | Pelepasan Aset Tetap |
| 6 ☐ | Penghapusan Piutang | 16 ☐ | Pembentukan Piutang Jangka Pendek |
| 7 ☐ | Penyusutan | 17 ☐ | Transfer Masuk |
| 8 ☐ | Kas Di Bandahara Penerimaan | 18 ☐ | Transfer Keluar |
| 9 ☐ | Kas Lainnya Di Bandahara Pengeluaran | 19 ☐ | Reklasifikasi Neraca |
| 10 ☐ | Persediaan | 20 ☐ | Penyesuaian Lainnya |
| | | 21 ☒ | Piutang Lainnya |

PENYESUAIAN

NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	115212	Piutang Lainnya	147,791	-
	K	512411	Belanja Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tunjangan Kinerja	-	147,791

URAIAN PENYESUAIAN

Jumlah penyesuaian diatas merupakan jumlah atas Pengembalian Kelebihan Pembayaran Tunjangan Kinerja Pegawai Bulan Desember Tahun 2025

Dibuat oleh:
Penyusun LK



Subkhan Misbah
NIP. 198106252009121001

Disetujui oleh :
Direktur Politeknik KP Jembrana



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

I Ketut Sumandiarsa
NIP. 19800515 200604 1 025

Direkam oleh :
Operator GLP



Subkhan Misbah
NIP. 198106252009121001



**BUKTI PENERIMAAN NEGARA
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)**

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing	: 820260105566295
Tanggal Billing	: 05-01-2026 14:39:19
Tanggal Kedaluwarsa	: 12-01-2026 14:39:19
Tanggal Bayar	: 05-01-2026 14:46:18
Bank/Pos/Fintech Bayar	: BANK MANDIRI
Channel Bayar	: Mobile Banking
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar	: Bendahara Penerimaan
Kementerian/Lembaga	: 032 - KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Eselon I	: 12 - BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
Satuan Kerja	: 440013 - POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)
Total Disetor	: 147.791 (IDR)
Terbilang	: <i>Seratus Empat Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Satu (IDR)</i>
Status	: Sudah Dibayar
NTB	: 258720362450
NTPN	: 66B9F55DFRK1FE2N

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran	: Pengembalian Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu
Kode Akun	: 425911-Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu
Jumlah Setoran	: 147.791 (IDR)
Keterangan	: Pengembalian Kelebihan Belanja Pegawai Tahun 2025



PT PLN (PERSERO)
UID BALI

Nomor : AGA/PUSAT/2026/440013
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Sifat : Segera
Perihal : Tagihan Listrik Satker POLITEKNIK KELAUTAN
DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP
JEMBRANA)

05 Januari 2026

Kepada Yth :
Kepala
POLITEKNIK KELAUTAN DAN
PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP
JEMBRANA)
Di Tempat

Bersama ini kami sampaikan tagihan listrik POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA) Januari 2026 sebesar **Rp 18,169,645** (*Delapan Belas Juta Seratus Enam Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Empat Puluh Lima rupiah*) sesuai dengan daftar terlampir. Sehubungan dengan hal tersebut kami sampaikan juga hal-hal sebagai berikut :

1. Pembayaran Tagihan Rekening Listrik tersebut, paling lambat tanggal 19 bulan berjalan.
2. Apabila sampai dengan batas waktu di atas belum dilunasi, maka akan dilakukan pemutusan aliran listrik.
3. Pembayaran tagihan dilakukan melalui Surat Perintah Membayar (SPM) yang ditujukan kepada PT PLN (Persero) Kantor Pusat sebagai berikut :

Bank	:	BANK DKI
Nomor Virtual Account	:	9901235400000000
Nama Pemilik Rekening	:	PT PLN PERSERO INTERKONEKSI SAKTI
Nomor NPWP	:	01.001.629.3.051.000
Alamat	:	Jalan Trunojoyo Blok M1/135 Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh:
SENIOR MANAGER NIAGA DAN MANAJEMEN
PELANGGAN
PLN ANDRE PAUL ROBERT L

DAFTAR RINCIAN TAGIHAN PELANGGAN SATKER PER BULAN

LAMPIRAN SURAT
NOMOR : AGAP/USAT/2026/440013
TANGGAL : 05 Januari 2026

SATKER : POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)
KODE SATKER : 440013
NO TAGIHAN : AGA.04/UP3.BALI/2026/440013
BULAN INVOICE : Januari 2026

NO	NAMA PELANGGAN	IDPEL	BULAN TAGIHAN	TARIF	DAYA	PEMAKAIAN KWH				BIAYA BEBAN	BIAYA PEMAKAIAN	PPN	LAIN LAIN	JML TAGIHAN SEBELUM METERAI	MAT	JML TAGIHAN SETELAH METERAI
						ST.AWAL	ST.AKHIR	F.KALI	KWH							
1	POLITEKNIK KP JEMBRANA	553300679110	202601	S2	345,000	787.64	797.12	2000	22,792	0	18,159,645	0	0	18,159,645	10,000	18,169,645
		JUMLAH							22,792	0	18,159,645	0	0	18,159,645	10,000	18,169,645

Terbilang Delapan Belas Juta Seratus Lima Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Empat Puluh Lima Rupiah

PT PLN (PERSERO)

Ditandatangani secara elektronik oleh:
SENIOR MANAGER NIAGA DAN
MANAJEMEN PELANGGAN
PTN ANDRE PAUL ROBERT L

INFORMASI BIAYA PENGGUNAAN **TELKOM Solution**
TELKOM Solution BILLING STATEMENT

NPWP/PKP : 0010000131093000

Nomor Tagihan. Invoice Number : 0420260105004400130001
NPWP. NPWP :
CIDNAS. Customer ID :
Nomor Account. Account Number : **440013**
Bulan Tagihan. Billing Month : Januari 2026
Tanggal Akhir Pembayaran. Due Date : 20 Januari 2026*)

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA
(POLTEK KP JEMBRANA)

TOTAL TAGIHAN **RP** **3.355.530**
CHARGE

ABONEMEN	Rp	3.023.000
SELULER	Rp	0
LOKAL	Rp	0
SLJJ	Rp	0
INTERLOKAL	Rp	0
SLI	Rp	0
LAIN_LAIN	Rp	0
JASNITA	Rp	0
TKNET	Rp	0
PPN	Rp	332.530
Tagihan Bulan Ini	Rp	3.355.530
Saldo Terutang	Rp	0
METERAI	Rp	0

TERBILANG

Amount in Words

Tiga Juta Tiga Ratus Lima Puluh Lima Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Rupiah
Three Million Three Hundred Fifty-five Thousand Five Hundred Thirty Rupiah

*) atau sesuai dengan kesepakatan dalam Kontrak yang berlaku

Jakarta, 05 Januari 2026

Satker Name: POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)
Nomor Rekening: 1201-01-000014-30-3
BANK BRI AN : PT. TELKOM INDONESIA ENTERPRISE
CABANG : 01201 KK MENARA KEBON SIRIH

Telkom
Indonesia

Rahmalia Dini Putranti

SM PLANNING, PERFORMANCE & SUPPORT

Catatan. Note:

- Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-16/PJ/2021, Kuitansi ini berlaku sebagai Faktur Pajak PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk NPWP/PPKP: 0010000131093000, Jl. Japati No. 1 Bandung
- Based on the Regulation of the Director General of Taxes Number PER-16/PJ/2021, this billing receipt is certified as tax form of PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk. NPWP/PPKP: 0010000131093000, Jl. Japati No. 1 Bandung
- Abaikan informasi tagihan ini apabila anda sudah melakukan pembayaran
- Please ignore this billing statement if you have already settled your monthly bill

DAFTAR PERINCIAN BIAYA JASA TELEKOMUNIKASI ATAS NAMA : POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)
 BULAN : Januari 2026
 JASA TELEKOMUNIKASI

PT. (PERSERO) TELEKOMUNIKASI INDONESIA
 TELKOM REGIONAL II JABAR
 AREA JAKARTA

DEPARTEMEN : OTDA
 SATUAN KERJA : POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)
 UNIT ORGANISASI : PEMERINTAHAN
 SERVIS AREA : JAKARTA

Nomor Tagihan. Invoice Number : 0420260105004400130001

No	NO. LAYANAN	PERIODE	KESATUAN	ABONNM	SELULER	LOKAL	SLJJ	INTER LOKAL	SLI	LAIN-LAIN	JASNITA	TKNET	TAGIHAN	PPN	METERAI	JML TAGIHAN
1	03654503980	202601	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	25.000	0	0	0	0	0	0	0	0	25.000	2.750	0	27.750
2	172411223555	202601	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	1.499.000	0	0	0	0	0	0	0	0	1.499.000	164.890	0	1.663.890
3	172411223214	202601	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	1.499.000	0	0	0	0	0	0	0	0	1.499.000	164.890	0	1.663.890
Total				3.023.000	0	0	0	0	0	0	0	0	3.023.000	332.530	0	3.355.530

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku :

Menerangkan bahwa jumlah uang tagihan sebesar : Rp. 3.355.530
 (Tiga Juta Tiga Ratus Lima Puluh Lima Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Rupiah)
 Adalah benar merupakan tagihan atas jasa penggunaan telekomunikasi

SETUJU DAN SEGERA DISELESAIKAN PEMBAYARANNYA

Jakarta, 05 Januari 2026
 Rincian tagihan disiapkan oleh
 RAHMALIA DINI PUTRANTI
 SM PLANNING, PERFORMANCE & SUPPORT